

SKRIPSI 54

**KESEIMBANGAN POLA-CITRA SIMPUL DAN
KORIDOR TATA RUANG KOTA
MULTILAYER LAMA-BARU PADA KAWASAN
BERORIENTASI TRANSIT BLOK M JAKARTA**



**NAMA : GHINA RETVIANNE
NPM : 6111901149**

**PEMBIMBING: IR. F. X. BUDIWIDODO PANGARSO,
MSP.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2023**

SKRIPSI 54

**KESEIMBANGAN POLA-CITRA SIMPUL DAN
KORIDOR TATA RUANG KOTA
MULTILAYER LAMA-BARU PADA KAWASAN
BERORIENTASI TRANSIT BLOK M JAKARTA**



**NAMA : GHINA RETVIANNE
NPM : 6111901149**

PEMBIMBING:


IR. F. X. BUDIWIDODO PANGARSO, MSP.

PENGUJI :


**PROF. DR. IR. PURNAMA
SALURA, M.T., M.B.A.**


**DR. IR. BACHTIAR
FAUZY, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ghina Retvianne
NPM : 6111901149
Alamat : Harmony Cimanggis Residence, Jl.Pekapuran Raya, Sukamaju
Baru, Tapos, Depok, Jawa Barat
Judul Skripsi : Keseimbangan Pola-Citra Simpul dan Koridor Tata Ruang Kota
Multilayer Lama-Baru pada Kawasan Beroientasi Transit Blok
M, Jakarta

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 20 Juni 2023



Ghina Retvianne

Abstrak

KESEIMBANGAN POLA-CITRA SIMPUL DAN KORIDOR TATA RUANG KOTA MULTILAYER LAMA-BARU PADA KAWASAN BERORIENTASI TRANSIT BLOK M JAKARTA

Oleh

Ghina Retvianne

NPM : 6111901149

DKI Jakarta merupakan kota metropolitan yang dihuni oleh 11,25 juta penduduk atau sama dengan 17.013 penduduk/km², kondisi sosial dan statistic yang terus bertumbuh tersebut yang menuntut kota agar bergerak cepat. Kota Jakarta menjadi kota pertama di Indonesia dengan sistem TOD (*Transit Oriented Development*), dengan landasan fenomena *sprawl city* atau penyebaran lahan kota secara masif., dengan rancangan awal mencakup wilayah Jabodetabek melalui sarana moda transportasi Transjakarta, Bus Kota, MRT, LRT, dan KRL. TOD di Kota Jakarta tersebar pada 5 titik transit, yaitu pada Stasiun MRT Dukuh Atas, Stasiun MRT Blok M-Sisingamangaraja, Stasiun MRT Cipete, Stasiun MRT Fatmawati dan Stasiun MRT Lebak Bulus.

Penelitian kali ini, dalam tema bahasan "*milenial*" city, menetapkan penelitan pada pengembangan TOD di DKI Jakarta dengan fokus utama pada Kawasan TOD Blok M, DKI Jakarta. Kawasan titik amatan, berada dalam kawasan administrative Kota Kebayoran Baru. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman ruang visual yang dialami pengguna berdasarkan aspek fisik-spasial koridor *KBT* dalam bentuk tatanan TOD (*Transit Oriented Development*) kawasan Blok M serta memahami keterkaitan aspek lokalitas lama-baru kawasan terbangun Blok M Plaza dan Blok M Square terhadap koridor TOD (*Transit Oriented Development*) Blok M.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif., dengan pendekatan mengacu pada teori *The Concise Townscape*, *The Aesthetic Townscape*, *Street and Pattern*, dan *The Principles of TOD* menjadi basis literatur yang mendasari penelitian ini. Literatur yang telah disebutkan akan menjadi parameter dalam pengambilan data penelitian. Metoda penelitian berbasis pada rentang waktu histiografi kawasan Blok M Square dengan Batasan terbangunnya terminal Blok M hingga terbentuknya Stasiun MRT. Tahap akhir, di lakukan *Focus Group Discussion* untuk menguatkan hasil pengamatan pribadi dalam lingkup regu Riset Perkotaan.

Kesimpulan yang didapatkan menghasilkan konsep keseimbangan dari kawasan lama-baru dalam periode titik amatan mulai dari Simpul Stasiun MRT, Koridor Interchange Martha Tiahahu, Koridor Interchange Terminal Bus, dan Simpul terminal Bus Blok M. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu acuan dalam penelitian terkait citra visual ruang kota pada kota lainnya, khususnya dengan konteks *KBT* (Kawasan Berorientasi Transit).

Kata-kata Kunci : Kawasan Berorientasi Transit, *pictorial graphic*, townscape, Blok M



Abstract

BALANCE OF NODE IMAGE PATTERNS AND NEW-OLD MULTILAYER CITY SPATIAL CORRIDOR IN TRANSIT-ORIENTED DEVELOPMENT AREA BLOK M JAKARTA

By
Ghina Retvianne
NPM : 6111901149

DKI Jakarta is a metropolitan city that is inhabited by 11.25 million people or equal to 17,013 inhabitants/km², the social conditions and statistics that continue to grow require the city to move quickly. The city of Jakarta became the first city in Indonesia with the TOD (Transit Oriented Development) system, based on the phenomenon of sprawl city or massive distribution of urban land, with the initial design covering the Greater Jakarta area through Transjakarta, City Bus, MRT, LRT and KRL transportation modes. . TOD in the city of Jakarta is spread over 5 transit points, namely at Dukuh Atas MRT Station, Blok M-Sisingamangaraja MRT Station, Cipete MRT Station, Fatmawati MRT Station and Lebak Bulus MRT Station.

This research, with the theme of "millennial" city, sets out research on the development of TOD in DKI Jakarta with the main focus on the TOD area of Blok M, DKI Jakarta. The observation point area is in the administrative area of Kebayoran Baru City. This study aims to understand the user's visual spatial experience based on the physical-spatial aspects of the KBT corridor in the form of the TOD (Transit Oriented Development) arrangement of the Blok M area and to understand the relationship between the old-new locality aspects of the Blok M Plaza and Blok M Square built areas to the TOD corridor. (Transit Oriented Development) Blok M.

This research is descriptive qualitative, with an approach referring to the theory of The Concise Townscape, The Aesthetic Townscape, Street and Pattern, and The Principles of TOD as the basis of the literature that underlies this research. The literature that has been mentioned will become a parameter in collecting research data. The research method is based on the historiographic time span of the Blok M Square area with the boundaries of the Blok M terminal building until the formation of the MRT Station. In the final stage, a Focus Group Discussion was carried out to strengthen the results of personal observations within the scope of the Urban Research team.

The conclusions obtained resulted in the concept of balance from the old-new area in the observation point period starting from the MRT Station Node, Martha Tiahahu Interchange Corridor, Bus Terminal Interchange Corridor, and Blok M Bus Terminal Node. This research is expected to be one of the references in research related to visual imagery urban space in other cities, especially in the context of KBT (Transit Oriented Areas).

Keywords : *Transit Oriented Development, pictorial graphic, Blok M, townscape*



PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur pembahas panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga pembahas dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian, pembahas mendapatkan bimbingan, arahan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih pembahas sampaikan kepada :

- Dosen pembimbing, Bapak Ir. F. X. Budiwidodo Pangarso, MSP. Atas bimbingan dan ilmu yang diberikan serta dukungan moril selama penyusunan skripsi ini;
- Dosen penguji, Bapak Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T. dan Bapak Dr. Ir. Purnama Salura, M.T., M.B.A. atas masukan dan bimbingan yang diberikan;
- Mama, adik, sepupu, oma, om, tante, pakde, bude, eyang kung, dan eyang ti yang sudah memberikan doa dan dukungan tak henti selama proses penyelesaian skripsi ini;
- Papa yang sudah berada di sisi Tuhan, terima kasih atas memori yang telah diberikan selama ini sehingga membantu pembahas untuk terus melanjutkan proses penyelesaian skripsi ini;
- Teman-teman grup KULAP, Princess 103, dan 94, yang namanya tidak bisa pembahas tulis satu persatu, yang sudah memberikan dukungan sehingga dalam masa-masa sulit saat pengerjaan skripsi penulis dapat bangkit kembali dan menyelesaikan skripsi ini;
- Teman-teman regu Riset Estetika Perkotaan, Alif dan Rescori, yang telah menyediakan waktu untuk berdiskusi dan kooperatif selama proses penyelesaian skripsi ini;
- EXO, Mick Schumacher, Daniel Ricciardo, Christian Pulisic, dan Mason Mount yang selalu menjadi penghibur dalam proses penyelesaian skripsi ini;

Jakarta, - Juni 2023



DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.5.1. Lingkup Literatur.....	3
1.5.2. Lingkup Objek.....	3
1.5.3. Lingkup Pembahasan.....	4
1.6. Metodologi Penelitian.....	4
1.6.1. Jenis Penelitian.....	4
1.6.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	4
1.6.3. Tahap Pengumpulan Data.....	4
1.6.4. Tahap Analisis Data.....	5
1.6.5. Tahap Penarikan Kesimpulan.....	6
1.7. Kerangka Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kerangka Teori.....	9
2.2 Teori Estetika Perkotaan.....	10
2.3 Teori Townscape.....	10
2.3.1 The Concise Townscape.....	11
2.3.2 The Aesthetic Townscape.....	13
2.4 Teori Transit Oriented Development.....	16
	ix

2.4.1	Jurnal ITDP (Institute for Transportation & Development Policy), Principles of Transit Oriented Development	18
2.4.2	Street and Paterns.....	20
2.4.3	Kajian Hukun dan Kebijakan TOD.....	21
2.5	Teori Form and Order	21
2.6	Metodologi Analisis.....	23
BAB III IDENTIFIKASI AREA PENELITIAN TOD BLOK M, DKI JAKARTA		
.....		29
3.1	Histiografi Kawasan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta ...	29
3.1.1	Histiografi Kebayoran Baru (paska kolonial – sekarang).....	31
3.2	Identifikasi Objek Studi	32
3.2.1	Deskripsi Lingkup Penelitian	33
3.3	Elemen Pembentuk Ruang Kota	37
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS		41
4.1.	Deskripsi Kondisi Elemen Fisik Spasial pada Titik Amatan Ruang Kota	41
4.1.1.	Simpul Stasiun MRT Blok M (<i>Multi layer Upper Ground</i>).....	41
a.	Deskripsi Ruang Kota Titik Amatan A1	42
b.	Deskripsi Ruang Kota Titik Amatan A2	45
4.1.2.	Koridor Interchange Kawasan Berorinetasi Transit Blok M (<i>Ground</i>) 47	
4.1.3.	Koridor Interchange akses Terminal Bus (BRT) Blok M (<i>Under Ground</i>) 50	
4.1.4.	Simpul Terminal Bus Blok M (<i>Under Ground dan Ground</i>)	53
a.	Deskripsi Titik Amatan D1	54
b.	Deskripsi Ruang Kota Titik Amatan D2	56
4.2.	Hasil Analisis Keseimbangan Komposisi Elemen Fisik Spasial pada Kawasan Berorientasi Transit Blok M	59
4.2.1.	Tingkat Keseimbangan Komposisi Cenderung Tinggi	62
4.2.2.	Tingkat Keseimbangan Komposisi Normal	64
4.2.3.	Tingkat Keseimbangan Komposisi Cenderung Rendsah	66
BAB V KESIMPULAN		69
5.1.	Kesimpulan	69
5.2.	Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA		71
LAMPIRAN		73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Diagram Metodologi Analisis.....	5
Gambar 1. 2 Diagram Kerangka Penelitian	7
Gambar 2. 1 Diagram Kerangka Teori.....	9
Gambar 2. 2 Relasi Estetika dan Lingkungan Perkotaan	10
Gambar 2. 3 Contoh Stratifikasi Transit-Oriented basis Kecepatan Rata-Rata di Jalan ...	20
Gambar 2. 4 Contoh Stratifikasi Transit-Oriented basis Kecepatan Rata-Rata di Jalan ...	20
Gambar 2. 5 Diagram Penggambaran Pola Arteri basis Transit-Oriented	21
Gambar 3. 1 Diagram Titik TOD DKI Jakarta.....	30
Gambar 3. 2 Diagram Histiografi DKI Jakarta	30
Gambar 3. 3 Peta Klasifikasi Blok-Blok Kawasan Kebayoran Baru.....	31
Gambar 3. 4 Peta Kawasan Kebayoran (Awal).....	31
Gambar 3. 5 Dokumentasi Dokumen Batas Daerah Perencanaan.....	32
Gambar 3. 6 Peta Lingkup Objek Penelitian.....	33
Gambar 3. 7 Diagram Isometri Jaringan Jalan Lingkup Objek Penelitian	33
Gambar 3. 8 Rencana Titik Amatan Kawasan Berorientasi Transit Blok M,Jakarta	34
Gambar 4. 1 Titik Amatan A1 dan A2 gambaran <i>Pictorial Graphic</i>	41
Gambar 4. 2 <i>Pictorial Graphic</i> Titik Amatan A1.....	42
Gambar 4. 3 <i>Pictorial Graphic</i> Titik Amatan A2.....	45
Gambar 4. 4 Titik Amatan B1 gambaran <i>Pictorial Graphic</i>	47
Gambar 4. 5 Titik Amatan C1 gambaran <i>Pictorial Graphic</i>	50
Gambar 4. 6 Titik Amatan D1 dan D2 gambaran <i>Pictorial Graphic</i>	53
Gambar 4. 7 <i>Pictorial Graphic</i> Titik Amatan D1.....	54
Gambar 4. 8 <i>Pictorial Graphic</i> Titik Amatan D2.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kata Kunci <i>Place</i> menurut Cullen.....	11
Tabel 2. 2 Kata Kunci <i>Content</i> menurut Cullen.....	12
Tabel 2. 3 Kata Kunci Prinsip <i>Transit Oriented Development</i>	18
Tabel 2. 4 <i>Delapan Prinsip TOD</i>	19
Tabel 2. 5 Tipologi Street Pattern (ABCD Type)	22
Tabel 2. 6 Komponen Elemen Fisik-Spasial Kawasan Blok M.....	23
Tabel 2. 7 Nilai Semantik Keseimbangan Komposisi Elemen Fisik-Spasial terhadap Tatanan	25
Tabel 2. 8 Nilai Semantik Keseimbangan Komposisi Elemen Fisik-Spasial terhadap Bentuk	26
Tabel 2. 9 Parameter Rentang Nilai Keseimbangan Komposisi Elemen Fisik-Spasial.....	26
Tabel 2. 10 Nilai Pembobotan Komponen Tatanan Penentuan Nilai Semantik FGD.....	27
Tabel 2. 11 Nilai Pembobotan Komponen Bentuk Penentuan Nilai Semantik FGD.....	27
Tabel 2. 12 Penilaian Akhir Semantik	27
Tabel 3. 1 Peta Kunci dan Titik Amatan.....	34
Tabel 3. 2 Rincian Elemen Pembentuk Kota pada Titik Amatan	37
Tabel 4. 1 Deskripsi Komposisi Ruang Kota pada Titik Amatan A1.....	42
Tabel 4. 2 Deskripsi Komposisi Ruang Kota pada Titik Amatan A2.....	45
Tabel 4. 3 Deskripsi Komposisi Ruang Kota pada Titik Amatan B1	48
Tabel 4. 4 Deskripsi Komposisi Ruang Kota pada Titik Amatan C1	51
Tabel 4. 5 Deskripsi Komposisi Ruang Kota pada Titik Amatan D1.....	54
Tabel 4. 6 Deskripsi Komposisi Ruang Kota pada Titik Amatan D2.....	57
Tabel 4. 7 Hasil Rentang Penilaian Semantik pada Seluruh Titik Amatan Metode Interpretasi Pribadi	59
Tabel 4. 8 Hasil Rentang Penilaian Komponen Tatanan pada Seluruh Titik Amatan Metode FGD.....	60
Tabel 4. 9 Hasil Rentang Penilaian Komponen Bentuk pada Seluruh Titik Amatan Metode FGD.....	61
Tabel 4. 10 Keseimbangan Komposisi Cenderung Tinggi pada Titik Amatan A Kawasan Berorientasi Transit Blok M.....	62
Tabel 4. 11 Keseimbangan Komposisi Cenderung Tinggi pada Titik Amatan D Kawasan Berorientasi Transit Blok M.....	63
Tabel 4. 12 Keseimbangan Komposisi Normal pada Titik Amatan B Kawasan Berorientasi Transit Blok M.....	64
Tabel 4. 13 Keseimbangan Komposisi Normal pada Titik Amatan D Kawasan Berorientasi Transit Blok M.....	65
Tabel 4. 14 Keseimbangan Komposisi Cenderung Rendah pada Titik Amatan C Kawasan Berorientasi Transit Blok M.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : <i>Pictorial Graphic</i> Titik Amatan A1.....	73
Lampiran 2 : <i>Pictorial Graphic</i> Titik Amatan A2.....	73
Lampiran 3 : <i>Pictorial Graphic</i> Titik Amatan B1.....	73
Lampiran 6 : <i>Pictorial Graphic</i> Titik Amatan D2.....	74
Lampiran 4: <i>Pictorial Graphic</i> Titik Amatan C1.....	74
Lampiran 5 ; <i>Pictorial Graphic</i> Titik Amatan D1.....	74
Lampiran 7 : Isometri Peta Kawasan Berorientasi Transit Blok M Jakarta.....	75
Lampiran 8 Peta Kawasan Berorientasi Transit Blok M Jakarta.....	75





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota sebagai produk adalah urusan fisik yang terukur mengenai tata ruang kota, bagaimana bentuk massa, ruang yang tersusun tersusun di tempatnya, hingga urusan relasinya. Sedangkan kota sebagai proses merupakan urusan cerita atau pemaknaan dibalik terjadinya produk di kota. Sangat terkait dengan perjalanan waktu dan mencari fakta-fakta yang mendasari konsep rancangan (Kusliansjah). Koridor kota merupakan satu dari dua ruang lingkup struktur ruang perkotaan yang menjadi basis kajian *townscape*. Koridor kota merupakan ruang yang menjadi lintasan transit dan melaju aktivitas kendaraan dan pejalan kaki yang perlu diperhatikan kondisinya. Kenyamanan ruang berdampak terhadap minat masyarakat untuk menggunakan fasilitas tersebut, khususnya pejalan kaki. Mendukung keestetikaan kota, produk kota “terbaru” ialah TOD (Transit Oriented Development). Transit Oriented Development merupakan salah satu strategi penguraian kota dari *sprawl city* menuju *compact city* dengan upaya integrasi antar moda

DKI Jakarta merupakan kota metropolitan yang dihuni oleh 11,25 juta penduduk atau sama dengan 17.013 penduduk/km², kondisi sosial dan statistic yang terus bertumbuh tersebut yang menuntut kota agar bergerak cepat. Kota Jakarta sendiri menjadi kota pertama di Indonesia dengan sistem TOD (*Transit Oriented Development*), dengan landasan fenomena *sprawl city* atau penyebaran lahan kota secara masif., dengan rancangan awal mencakup wilayah Jabodetabek melalui sarana moda transportasi Transjakarta, Bus Kota, MRT, LRT, dan KRL. DKI Jakarta menjadi kota metropolitan yang menarik karena alih moda Jabodetabek yang diterapkan melalui elemen fisik-spasial kawasan TOD (*Transit Oriented Development*), ikut turu andil sebagai koridor kota. TOD di Kota Jakarta tersebar pada 5 titik transit, yaitu pada Stasiun MRT Dukuh Atas, Stasiun MRT Blok M-Sisingamangaraja, Stasiun MRT Cipete, Stasiun MRT Fatmawati dan Stasiun MRT Lebak Bulus. Objek penelitian mengambil titik pada TOD Stasiun MRT Blok M, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

TOD (Transit Oriented Development) kawasan BLOK M merupakan salah satu hasil integrasi antarmoda transportasi melalui kawasan fungsi publik (integrasi pusat perbelanjaan). Kawasan Blok M sendiri merupakan produk penataan pusat kota kawasan kebayaan, sehingga pada awal terbentuknya sudah menjadi pusat “berkumpul” dari kawasan Jakarta. Latar belakang Blok M sebagai kawasan publik dengan intensitas tinggi di Jakarta, menjadi salah satu isu pada penelitian. Tak lupa kawasan Blok M sebagai pusat berkumpul seluruh kalangan, menjadikan kawasan ini kental dengan heterogenitas baik dari aspek sosial-budaya maupun penataan ruang. TOD Blok M berada diantara pusat perbelanjaan seperti Blok M Mall, Blok M Plaza, dan Taman Martha Tiahahu. Fenomena TOD tersebut berpotensi memberikan dampak pada gradien citra visual yang seimbang maupun tidak seimbang pada panorama koridor ruang kota berdasarkan aspek fisik-spasialnya, sehingga hal tersebut menjadi menarik sebagai pembahasan pada penelitian ini

Pada penelitian ini, kajian dilakukan melalui literatur *The Concise Townscape*, *The Aesthetic Townscape*, *Teori Transit Oriented Development*, *Improving Transport Accessibility*, dan penelitian terdahulu mengenai townscape. Selain itu juga akan ditambahkan sumber kajian literatur lainnya untuk mendukung penelitian ini

1.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengalaman ruang visual yang dialami peneliti berdasarkan aspek fisik-spasial terhadap sequence ruang Lama (Blok M Mall - Terminal) hingga Baru (Stasiun MRT Blok M) dalam lingkup kawasan berorientasi Transit Blok M?
2. Bagaimana fenomena keseimbangan ruang kota dalam lingkup tatanan kawasan berorientasi Transit Blok M mempengaruhi *sequence* kawasan terbangun lama-baru terhadap citra bentuk dan tatanan?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. memahami pengalaman ruang visual yang dialami pengguna berdasarkan aspek fisik-spasial pada koridor *Millenials city* dalam bentuk tatanan TOD (*Transit Oriented Development*) kawasan Blok M

2. memahami integrasi elemen fisik-spasial simpul transportasi dan jalur pedestrian pada koridor TOD (*Transit oriented Development*) kawasan Blok M menjadi sebuah harmoni koridor kota

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagi pembaca, menambah wawasan tentang TOD (*Transit Oriented Development*) dan integrasi citra visual-auditori koridor kota dalam lingkup *Millenials city*
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya khususnya mengenai TOD sebagai pembentuk kordior kota pada lingkup *Millenials city*
3. Bagi instansi terkait dan Universitas, dapat dijadikan sebagai bahan referensi terkait pengembangan lebih dalam mengenai pola dan citra tata ruang koridor pada TOD (*Transit Oriented Development*)

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Lingkup atau konteks penelitian untuk membatasi penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.5.1. Lingkup Literatur

Lingkup pembahasan kajian literatur dari teori yang berkaitan dengan Estetika Perkotaan dan Panorama Bentang Kota, ditambah dengan kajian literatur terhadap variable objek yaitu TOD (*Transit Oriented Development*) dan kajian pendukung seputar soundscape sebagai fenomena pada ruang kota,

1.5.2. Lingkup Objek

Lingkup pembahasan kawasan objek studi pada ruang kota "*Millenial*" di Jakarta dengan kawasan objek studi yaitu Kawasan TOD (*Transit Oriented Development*) MRT Blok M, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Jakarta dengan titik awal pengamatan Kawasan Blok M Plaza sampai dengan titik akhir pengamatan Kawasan Blok M Square (Terminal Bus).

1.5.3. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan analisis objek studi berupa pemaparan secara deskriptif dengan penyajian visual pictorial analytic dengan menangkap objek studi ruang kota secara daring dan luring yang dilakukan pada rentang bulan Februari 2023 hingga Mei 2023

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif , dengan menekankan pada pengamatan suatu fenomena dalam lingkup lingkungan alamiah dan buatan sebagai sumber data yang merupakan fakta empiris sebagai pendekatan fenomenologis. Penelitian menggunakan metode deskriptif analitik menggunakan basis *pictorial graphic analysis* dan *Soundwalk*, yaitu medeskripsikan fakta lapangan menggunakan kajian teori dan observasi individu. Observasi virtual berbasis pada Kajian Teori TOD (Transit Oriented Development) dalam lingkup histiogradi kawasan objek studi. Identifikasi dan klasifikasi elemen pembentuk ruang kota didasari oleh teori ‘The Concise Townscape’, ‘The Aesthetic Townscape’ dan “*Soundscape*”. Analisis terkait citra lokalitas dan citra visual serta penarikan kesimpulan didasari atas literatur tentang Citra dan Image Ruang Kota, Citra Visual dan Keharmonisan, Lokalitas Dalam Arsitektur, dan kajian literatur lainnya mengenai estetika perkotaan dalam panorama koridor kota “*Millenial*”.

1.6.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan secara daring dengan pengambilan data objek studi kawasan Blok M, Jakarta melalui aplikasi google earth dan google street view serta penelitian secara luring dengan pengambilan data secara langsung melalui pemotretan dan catatan di lapangan. Penelitian dilakukan mulai dari bulan Februari 2023 hingga Juni 2023.

1.6.3. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data untuk penelitian ini diperoleh dari studi pustaka, pengamatan objek studi observasi secara daring, dan pengamatan objek studi secara luring.

a. Studi Pustaka

Kegiatan observasi objek studi penelitian dilakukan berbasis pada Kajian Teori TOD (*Transit Oriented Development*) dalam lingkup histiografi kawasan objek studi.

Identifikasi dan klasifikasi elemen pembentuk ruang kota didasari oleh teori ‘The Concise Townscape’, ‘The Aesthetic Townscape’, dan Kajian Lokalitas Kota Jakarta. Serta pembentukan indentifikasi pengaruh spundscape pada elemen kota didasari pada teori “*Soundscape*”. Unsur kajian literatur tambahan berupa penelitian Estetika Perkotaan terdahulu, jurnal, diktat perkuliahan dan sumber lainnya yang terkait dengan objek studi penelitian.

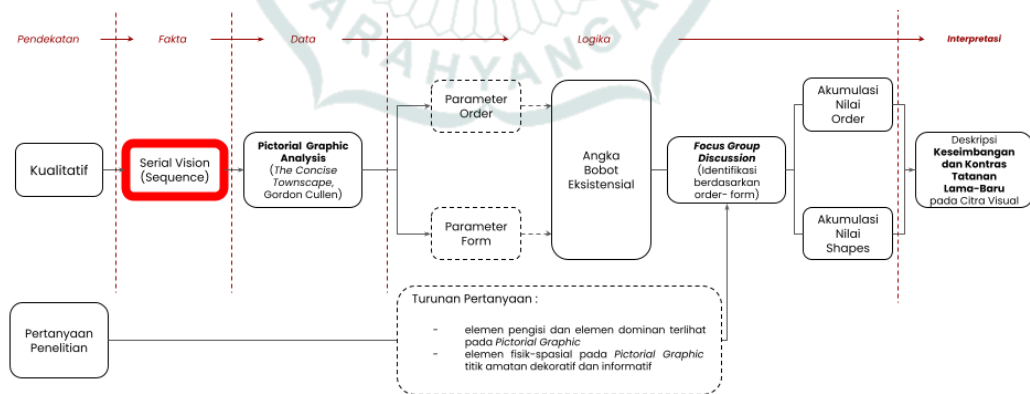
b. Observasi Daring

Pengumpulan observasi data lapangan diperoleh secara daring melalui program google earth dan google street view. Dengan melihat objek studi melalui daring maka dilakukan tangkapan layar (screenshot) pada objek studi lalu dikaji dan disajikan dengan metode pictorial analytic.

c. Observasi Luring

Pengumpulan observasi data lapangan diperoleh secara luring melalui pemotretan dan catatan di lapangan. Dengan melihat objek studi secara langsung, maka dilakukan pemotretan dan catatan pada pengamatan langsung objek studi dan dielaborasi dengan hasil observasi daring melalui metode pictorial analytic, sehingga dapat diidentifikasi kondisi terkini dan terdahulu.

1.6.4. Tahap Analisis Data



Gambar 1. 1 Diagram Metodologi Analisis

Tahap analisis data menggunakan penyajian teknik pictorial graphic analysis, yang dikemukakan oleh Gordon Cullen, pada observasi nyata objek studi yang diambil dari program google earth, google street view, dan pemotretan lapangan. Pictorial graphic analysis merupakan teknik menarasikan fakta nyata pada objek studi melalui teknik

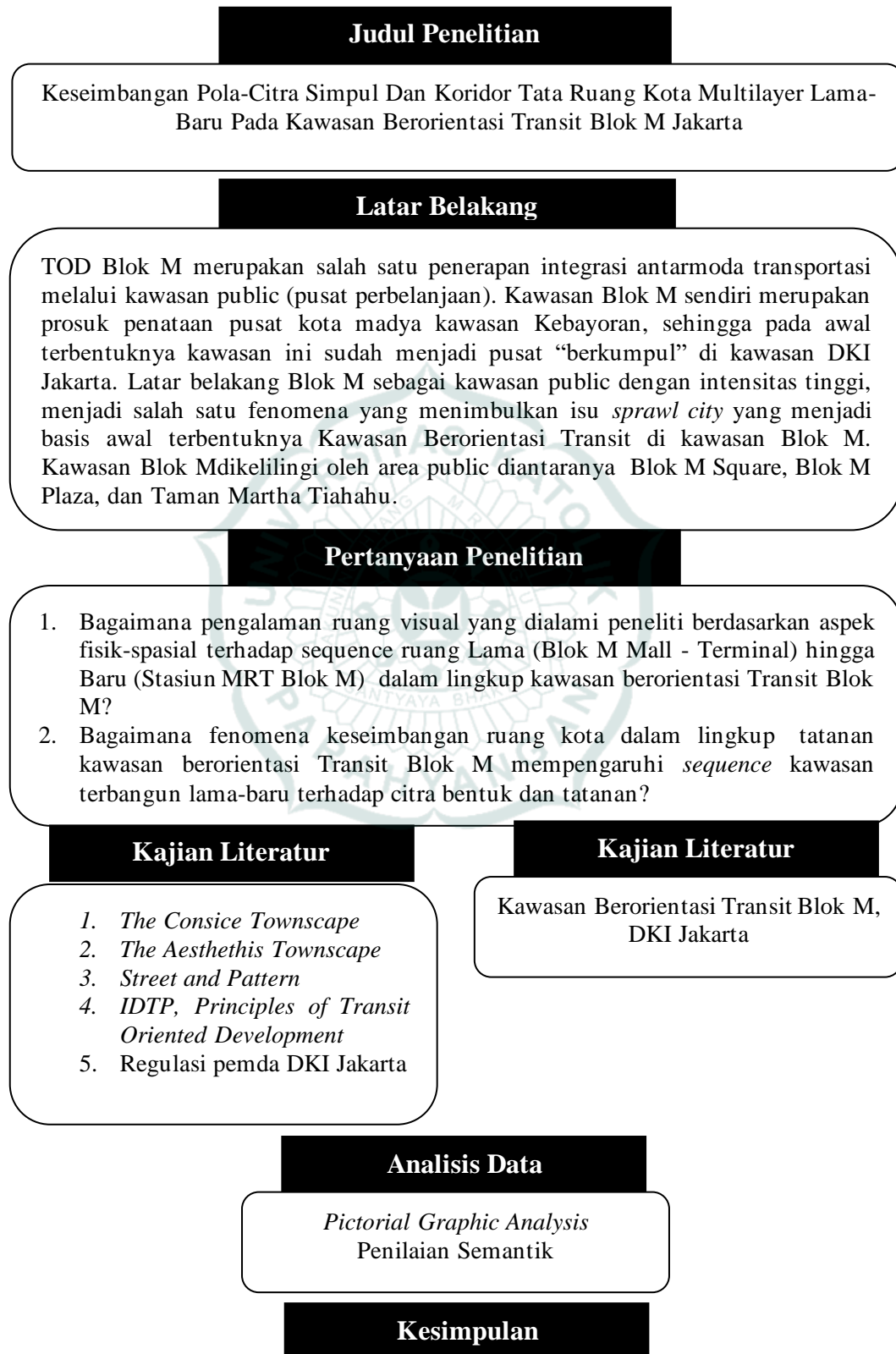
penggambaran ulang. Sehingga, dengan menggunakan metode tersebut akan membantu penulis dalam mengidentifikasi dan menganalisis elemen fisik-spasial pada kawasan koridor ruang kota objek studi yang nantinya ditemukan indikasi keestetikaan perkotaan.pada konsep panorama koridor kota “*Millenial*”.

Metodologi analisis yang digunakan adalah **pendekatan interpretasi**, yang mana hasil dari penelitian akan didasari atas **pandangan pribadi penulis** terhadap **fakta, data, dan logika** indikasi tingkat citra lokalitas historiografi kawasan objek studi dalam membentuk citra visual panorama koridor kota “*Millenial*”.

1.6.5. Tahap Penarikan Kesimpulan

Hasil penarikan kesimpulan dari penelitian ini akan dideskripsikan secara naratif dan pengetahuan baru yang didapatkan oleh penulis. Hasil observasi dan studi literatur yang dilakukan secara dan luring akan menghasilkan data faktual yang disajikan secara visual. Dari data yang didapatkan tersebut akan menghasilkan kesimpulan berupa jawaban atas pertanyaan penelitian terkait korelasi antara indikasi fenomena TOD (Transit Oriented Development) terhadap panorama koridor ruang kota berbasis lokalitas Kota Jakarta pada kawasan TOD Blok M.

1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1. 2 Diagram Kerangka Penelitian

